

PENGUATAN *CLASSROOM MANAGEMENT* GURU SMK MELALUI *ENGLISH DAY*

Eva Nurul Candra¹⁾, Elyza Martiarini²⁾, Heppy Atmapratiwi³⁾
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni^{1,2)}

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

TB. Simatupang, Jl. Nangka Raya No.58 C, RT.5/RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530

evanurulcandra@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan kelas sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Stimulus yang diberikan oleh guru diawal proses belajar merupakan kunci utama untuk menarik minat murid dalam belajar. Ujaran-ujaran yang diucapkan oleh guru Ketika pelajaran berlangsung pun bisa menjadi suatu magnet bagi para murid agar fokus terhadap materi yang diberikan. Tapi bagaimana jika guru hanya memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai ujaran-ujaran dalam Bahasa Inggris yang bisa digunakan dalam *classroom management* tersebut. Guru sebagai tokoh sentral dalam proses kegiatan belajar mengajar haruslah memiliki metode yang cocok untuk menstimulus para murid agar lebih terdorong untuk menjadi lebih aktif. Selain itu para guru haruslah memiliki suatu variasi dalam ketrampilan berbicara yang digunakan dalam *classroom management*. *English day* merupakan salah satu metode yang dapat diberikan kepada para guru untuk melatih kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka. Melalui sosialisasi penerapan *English day* pada para guru SMK ini, tujuan yang ingin dicapai antara lain : 1) Meningkatkan kompetensi para guru di SMK dalam melakukan interaksi bahasa Inggris baik antara guru dan peserta didik, 2) Memberikan pemahaman kepada guru-guru yang belum secara luas mengenal konsep *English Day* secara komprehensif untuk dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, 3) Memberikan tambahan referensi kepada para guru yang nantinya mampu menunjang performa mereka dalam menerapkan interaksi bahasa Inggris melalui instruksi-instruksi sederhana dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kata kunci : English Day, Guru SMK, Classroom Management.

ABSTRACT

Class management is very important in the teaching and learning process. The stimulus given by the teacher at the beginning of the learning process is the main key to attracting student interest in learning. The utterances uttered by the teacher even when the lesson is in progress, it can become a magnet for students to focus on the material given. But what if the teacher only has limited knowledge about utterances in English that can be used in the classroom management. The teacher as a central figure in the process of teaching and learning activities must have a suitable method to stimulate students to be more motivated to be more active. In addition, teachers must have a variety of speaking skills used in the Management Classroom. English day is a method that can be given to teachers to practice their English-speaking skills. Through the socialization of the application of English day to SMK teachers, the objectives to be achieved include: 1) Increasing the competence of teachers in SMK in conducting English language interactions between teachers and students, 2) Providing understanding to teachers who are not yet broad recognize the concept of English Day comprehensively so that it can be applied in teaching and learning activities, 3) Provide additional references to teachers who

will be able to support their performance in implementing English language interactions through simple instructions in teaching and learning activities in schools.

Keywords : *English Day, SMK Teachers, Classroom Management.*

1. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan proses membantu siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku diri siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Interaksi pun dapat terjadi dalam proses belajar, yaitu interaksi antara siswa dengan sumber belajar baik secara langsung ataupun daring (Ibda, 2018). Tetapi proses belajar mengajar yang terjadi saat ini adalah interaksi yang terjadi hanya bisa dilakukan secara daring. Ini sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menginstruksikan proses belajar mengajar dilakukan secara daring (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konfrensi, dan video streaming online (Jayul & Irwanto, 2020). Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, dimana menghindari kontak fisik antara pendidik dengan peserta didik yaitu murid.

Proses belajar ditengah pandemi *Covid-19* merupakan hal yang tidak mudah. Tidak hanya murid yang merasa bosan dalam proses belajar secara online, para guru pun merasa hal yang sama. Jika kita lihar satu tahun kebelakang, dimana proses belajar mengajar masih tatap muka, jika murid merasa bosan di kelas kita bisa mengajak mereka untuk *ice-breaking*. Tetapi, hal itu tidak dapat kita gunakan dalam pembelajaran *online*. Sistem

pembelajaran yang monoton dan menjenuhkan kadang membuat siswa kurang tertarik dalam proses belajar mengajar tersebut. sudah menjadi tugas seorang guru dalam mengelola kelas untuk menjadiknaya hidup. Manajemen kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (Rohani, 2004). *The good classroom management is a requirement for good teaching and learning* (M.A.Y.B. Posthlo, 2016). Semakin baik pengelolaan kelas oleh guru, maka semakin tinggi hasil yang dipeoleh oleh siswa. Manajemen kelas dapat memberikna pengaruh yang sangat besat terhadap kesadaran siswa dan perilaku siswa dalma belajar yang salah satunya ditunjukkan melalui motivasi siswa (Sari & Hadijah, 2017). Oleh karena itu guru haruslah memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur kelas menjadi menarik, terlebih kelas online.

Untuk membekali para guru dalam mengatur kelas agar proses belajar mengajar kelas daring berjalan sempurna dan berhasil, para guru haruslah mendapatkan pelatihan-pelatihan untuk kemajuan karir mereka seperti pelatihan *English Day* ini. Pelatihan *English Day* merupakan pelatihan yang diberikan untuk guru-guru Bahasa Inggris dalam hal memberikan edukasi kepada para guru mengenai ungkapan-ungkapan yang dapat digunakan ketika *opening*, *during* dan *closing* kelas.

2. METODE

Dalam kegiatan penguatan *classroom management* ini, beberapa prosedur telah digunakan, diantaranya melalui pelatihan dan pengukuran kemampuan melalui beberapa tes.. Dengan dasar bahwa “ Speaking skill” para guru SMK masih rendah maka perlunya diadakan pelatihan penggunaan *English Day*.

Dalam kegiatan ini telah dilakukan melalui dua siklus, masing – masing siklus membutuhkan waktu dua minggu. Minggu 1 melaksanakan observasi, penjelasan dan pelatihan. Minggu ke 2 melanjutkan pelatihan dan refleksi dengan cara *post -test* kepada para guru SMK. Sosialisasi *English Day* diberikan dalam bentuk Webinar melalui aplikasi Zoom. Sedangkan indikator refleksi pembelajaran melalui kenaikan skor *post – test* para guru dalam ketrampilan berbicara dalam *classroom management* yang dapat diukur melalui

tes *speaking* atau dalam interaksi selama *webinar* pelatihan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat dari para peserta pelatihan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan para guru memiliki nilai yang cenderung cukup, para guru rata-rata mendapatkan nilai 65-75. Angka ini menunjukkan bahwa para guru memiliki kemampuan berbicara yang sedang. Dari 7 orang guru hanya 2 orang yang mendapatkan nilai 80. Penilaian hasil *pre-test* ini didasarkan dari ujaran-ujaran atau instruksi-instruksi yang diberikan oleh para guru dalam hal *classroom management* (*opening the class, during the class, end the class*). Kebanyakan dari para guru tersebut memberikan instruksi yang sangat biasa. Ungkapan – ungkapan yang diujarkan oleh para guru tersebut cenderung monoton.

Tabel 1. Hasil presentase kemampuan berbicara para guru SMK pada siklus I

No	Peserta	Komponen <i>Classroom Management</i>		
		Opening	During	Closing
1	Ida Mulyani	60	65	70
2	Agus Kuncoro	60	60	70
3	Iley	60	75	70
4	David prasetyo	75	75	80
5	Sulastri	60	60	70
6	Fanny	60	65	70
7	Khairunnisa	70	75	80

Table diatas menunjukkan bahwa kemampuan *speaking* para guru dalam hal *management classroom* masih sangat rendah. Terlebih sistem pembelajaran tahun ini menggunakan *e-learning*, sehingga membuat para guru semakin kurang berinteraksi dengan para murid untuk mempraktekan ketrampilan berbicara Bahasa Inggris

mereka. Refleksi untuk mengatasi masalah tersebut adalah, penulis memberikan pelatihan *English Day* untuk meningkatkan ketrampilan para guru SMK dalam berbicara Bahasa Inggris guna dipakai dalam *classroom management*. Pelatihan tersebut dilakukan pada siklus II.

Adapun kegiatan -kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan English Day adalah sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan mengenai Management Classroom secara webinar.
2. Menjelaskan apa itu ketrampilan berbicara dan memberikan contoh bagaimana melakukan improvisasi dalam hal *Classroom management* menggunakan *English Day*, yang tersaji melalui ppt secara *webinar*.
3. Para guru melakukan Latihan *English Day*.
4. Tanya jawab seputar *Classroom Management* dengan menggunakan ungkapan-

ungkapan dalam Bahasa Inggris.

Hasil Siklus II

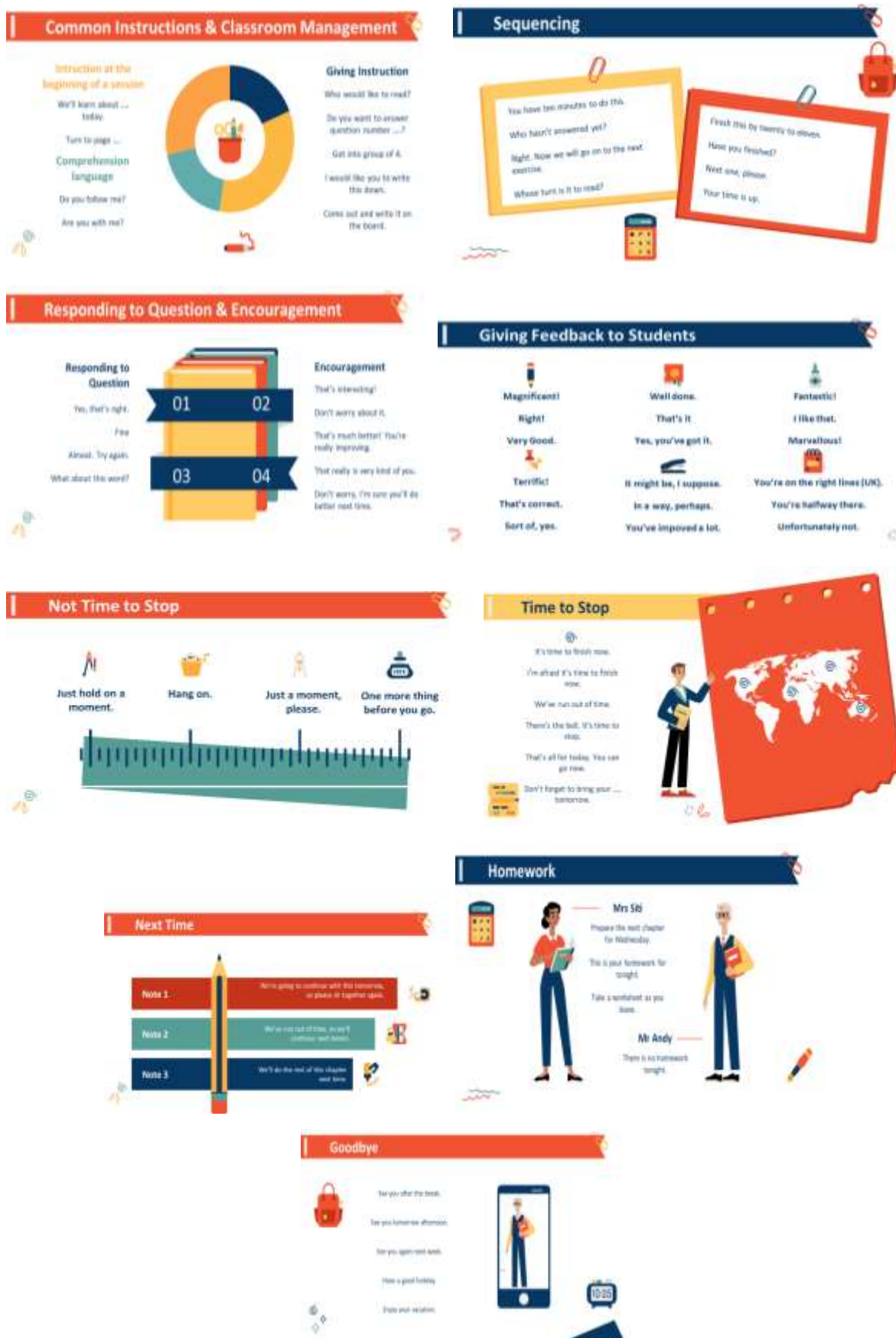
Rencana tindakan di siklus II yang dibuat berdasarkan hasil dari siklus I menghasilkan hasil yang sangat memuaskan. Perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test* dari para guru SMK menunjukkan bahwa Sebagian besar para guru memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan nilai pada *pre-test* pada siklus I. Peningkatan nilai dicapai antara 1,5 sampai dua angka lebih tinggi dari sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan *English Day* ini merupakan salah satu sumber bahan ajar yang sesuai untuk meningkatkan ketrampilan berbicara para guru.

Tabel 2. Hasil presentase kemampuan berbicara para guru SMK pada siklus II

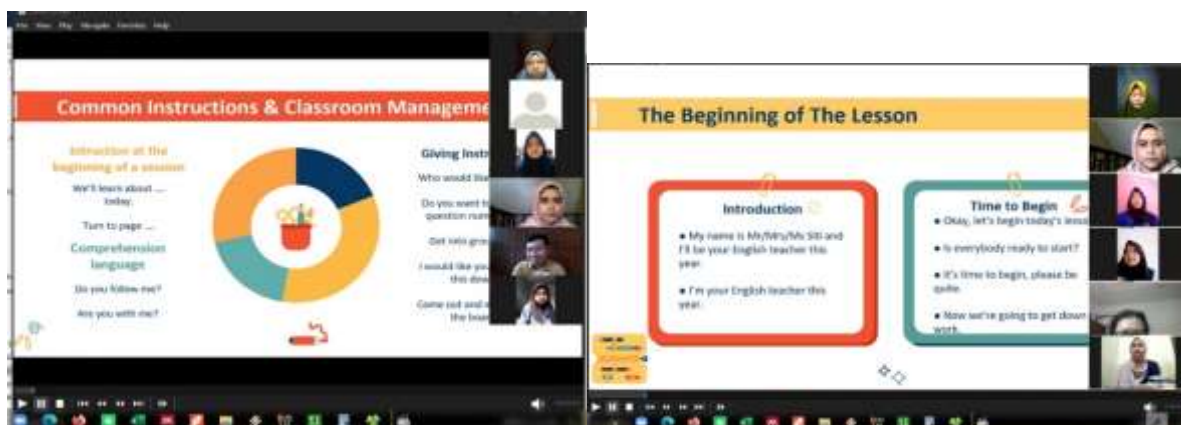
No	Peserta	Komponen <i>Classroom Management</i>		
		Opening	During	Closing
1	Ida Mulyani	80	85	80
2	Agus Kuncoro	75	80	80
3	Iley	80	75	75
4	David prasetyo	75	75	90
5	Sulastri	80	80	80
6	Fanny	80	75	80
7	Khairunnisa	75	85	85

Berdasarkan table 2 diatas terlihat peningkatan kemampuan para guru dalam hal *classroom Management* menggunakan Bahasa Inggris. Berbagai varian kosakata dan ungkapan – ungkapan telah dikuasai

oleh para guru dalam hal *opening, during dan closing* kelas. Kondisi ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang tidak membosankan dalam kelas *e-learning*.



Gambar 1. Materi - materi dalam webinar pelatihan



Gambar. 2 Pelatihan via webinar

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan II, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan *English Day* yang telah dilaksanakan guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris guru – guru SMK telah berhasil. Ini ditunjukkan pada meningkatnya nilai *post-test* pada siklus II. Kemampuan *classroom management* para guru meningkat dalam hal *opening, during dan closing* di dalam kelas. Diharapkan dari adanya kegiatan *English Day* ini dapat memberikan manfaat bagi para guru SMK dalam *management classroom* nantinya. Selain itu, pelatihan ini diharapkan juga dapat meningkatkan ketrampilan berbicara Bahasa Inggris para guru Ketika *opening, during dan closing* kelas, sehingga tujuan pembelajaran agak tercapai maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ibda, H. (2018). Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 1(1), 1–21.

<https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064>

Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.

Kemendikbud. (2020). *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran CORONAVIRUS DISEASE (Covid-19)*. Kemendikbud.

M.A.Y.B. Posthlo. (2016). *Classroom Management : what does research tell us ?* 12(3), 389–402.

Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. PT. Rineka Cipta.

Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>